

# DESKRIPSI KEGIATAN

## LOMBA BACA GEGURITAN SISWA SMA/SMK KOTA YOGYAKARTA

Oleh

Suwardi, M. Hum.

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

2012

## A. Pendahuluan

Sejak tahun 2006, pelajaran bahasa Jawa sudah mulai diajarkan kembali di SMA/SMK. Namun sampai saat ini belum banyak dilakukan upaya menggairahkan penguasaan materi, seperti halnya geguritan. Geguritan adalah puisi Jawa modern yang banyak digemari oleh siswa-siswa tingkat SMA/SMK, karena dunia mereka sebagian besar bersifat romantik. Melalui pembacaan geguritan para siswa dapat berlatih ekspresi, yaitu membaca dengan penuh intensif dan estetis.

Atas dasar hal tersebut, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta menyelenggarakan serangkaian lomba baca geguritan. Lomba membaca geguritan ini sebagai upaya untuk menggairahkan pembelajaran sastra Jawa di SMA dan SMK yang selama ini tampak lesu. Sementara itu kita juga melihat fenomena yang menunjukkan bahwa minat untuk menggunakan bahasa Jawa (terutama di kalangan generasi muda) makin berkurang dan mereka juga kurang merasa bangga untuk menggunakan bahasa Jawa. Fenomena semacam ini perlu segera ditanggulangi, antara lain dengan perlombaan membaca geguritan. Dengan membaca geguritan, siswa akan semakin kenal dengan bahasa Jawa.

Boleh dikatakan keberadaan bahasa Jawa semakin terdesak oleh bahasa nasional, maupun bahasa asing yang dipandang lebih bergengsi. Fenomena ini juga dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari di tengah masyarakat. Dalam kehidupan keluarga di perkotaan umumnya bahasa Jawa semakin jarang digunakan sehingga kedudukan bahasa Jawa yang dahulu merupakan bahasa ibu semakin tersisih oleh bahasa lain. Oleh sebab itu, perlombaan baca geguritan akan memupuk kemampuan siswa SMA/SMK untuk menggunakan bahasa Jawa. Membaca geguritan juga merupakan upaya pemaknaan karya, sehingga apresiasi siswa terhadap geguritan tidak diragukan

lagi. Mereka sadar atau tidak akan mencerna nilai-nilai luhur yang terkandung dalam geguritan tersebut.

Di lingkungan sekolah upaya pengajaran bahasa Jawa juga menghadapi kendala karena tidak didukung oleh penggunaan bahasa Jawa di tengah keluarga. Dalam kondisi demikian pengajaran bahasa Jawa menjadi beban tersendiri di kalangan anak didik. Bahkan kemudian muncul anggapan bahasa Jawa merupakan materi yang paling sulit dibanding pelajaran IPA dan Matematika. Atas dasar situasi demikian sudah sepantasnya Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta menggugah bahasa Jawa di kalangan generasi muda melalui lomba baca geguritan siswa SMA/SMK.

## B. Dasar Penyelenggaraan

- 1) Undang-undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Yogyakarta jo. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1950 sebagaimana telah diubah dan ditambah terakhir dengan Undang-undang Nomor: 26 Tahun 1959.
- 2) Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menjadi Undang-undang.
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom.

- 4) Peraturan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2004 tentang Pembentukan dan Organisasi Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- 5) Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 4 Tahun 2008 tentang Penetapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- 6) Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, disebutkan bahwa uraian tugas masing-masing Dinas Daerah diatur dengan Peraturan Gubernur;
- 7) Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 16 Tahun 2008, tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur DIY Nomor: 12 Tahun 2007 tentang Petunjuk Lebih Lanjut Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- 8) Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 9 Tahun 2008 tentang Penjabaran lebih lanjut Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Daerah istimewa Yogyakarta.
- 9) Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 42 tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Pada Dinas Kebudayaan;
- 10) Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 94 Tahun 2004 tentang Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan Provinsi DIY.

- 11) Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standarisasi Harga Barang dan Jasa (SHBJ) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- 12) Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Nomor: 121DPA/2009, tanggal 16 Februari 2009.

### C. Tujuan Lomba Baca Geguritan

Tujuan lomba baca geguritan bagi siswa SMA dan SMK di lingkungan kota Yogyakarta adalah sebagai berikut.

1. Untuk melihat sejauhmana pelaksanaan pembelajaran sastra, khususnya baca geguritan di sekolah.
2. Untuk mendeteksi seberapa kemampuan siswa SMA/SMK mengapresiasi geguritan secara estetis.
3. Untuk menemukan bakat-bakat siswa SMA/SMK dalam menguasai berbagai gaya baca geguritan.
4. Untuk mengembangkan kemampuan baca geguritan siswa SMA/SMK sebagai sebuah tontonan yang menarik.

### D. Manfaat Lomba Geguritan

Kegiatan lomba baca geguritan di lingkungan siswa-siswi SMA/SMK adalah sebagai wujud kepedulian pemerintah terhadap pembinaan dan pengembangan bidang pendidikan. Melalui baca geguritan juga berguna untuk melihat perkembangan

penguasaan bahasa Jawa di kalangan pelajar. Hal ini juga sekaligus untuk melakukan pemetaan pembinaan keterampilan baca para siswa.

#### E. Lokasi Kegiatan

Kegiatan lomba baca geguritan berlangsung di SMA Taman Dewasa Taman Siswa Yogyakarta. Lomba dibagi dalam ruang-ruang kelas. Lokasi tersebut dipertimbangkan lebih mudah dijangkau dan transportasi juga tidak sulit, Pertimbangan lain juga tersedia ruang dan pendapa luas untuk penampilan para pemenang pada penyerahan hadiah pada pentas pelajar kota.

#### D. PELAKSANAAN

##### 1. Persiapan Kegiatan

Pada tahap persiapan telah dilaksanakan berbagai persiapan Kegiatan Pelestarian dan Aktualisasi Adat Dan Tradisi, Sub. Kegiatan Pengembangan Bahasa Jawa (kompetisi baca geguritan), antara lain sebagai berikut :

1. Rapat persiapan penyusunan program Kegiatan Pelestarian dan Aktualisasi Adat dan Tradisi, Sub. Kegiatan Pengembangan Bahasa Jawa (melalui kompetisi geguritan) bekerjasama dengan MGMP Bahasa Jawa SMA/SMK.
2. Informasi awal kegiatan Bidang Nilai Budaya, melalui Seksi Pendidikan Menengah Kota Yogyakarta kepada instansi terkait dan sekolah dilingkungan kota Yogyakarta.
3. Rapat koordinasi antar Juri, Dinas Pendidikan, dan MGMP Bahasa Jawa SMA/SMK.

4. Rapat pembahasan rencana penilaian tim juri Kegiatan Pelestarian dan Aktualisasi Adat dan Tradisi, Sub. Kegiatan Pengembangan Bahasa Jawa (baca geguritan).
5. Pertemuan teknik antara Juri dan peserta lomba baca geguritan dalam bentuk technical meeting dan undian maju perlombaan).

## 2. Peserta Lomba

Peserta adalah siswa-siswa SMA se-DIY, yang dibuktikan dengan surat keterangan Kepala Sekolah dan foto kopi kartu pelajar. Tiap sekolah boleh mengirimkan lebih dari satu peserta lomba. Peserta tidak dipungut biaya. Dengan banyaknya peminati peserta lomba geguritan tingkat SMA secara kuantitas telah mencapai peningkatan sehingga telah dapat memenuhi harapan para pembina bahasa dan sastra Jawa, serta para bapak/ibu guru bahasa Jawa pada umumnya.

## 3. Aturan Lomba

Dalam rapat dewan juri dengan Drs. Marsono, M.M. Ketua pelaksana MGMP Kota Yogyakarta, disepakati bahwa peserta (1) tidak diperkenankan membawa geguritan dari rumah atau sekolah, (2) tema lomba adalah pelestarian nilai-nilai budaya Jawa, (3) akan dipilih pemenang I, II, III dan harapan I dan harapan II, (4) dibedakan antara peserta putra dan putri, (5) setiap peserta hanya boleh bacakan satu judul geguritan, (6) penciptaan dilaksanakan secara spontan dengan rentang waktu yang telah ditentukan.

## 4. Waktu Penyelenggaraan

Tanggal 15 Desember 2012. Waktu ini dipilih, selain berkaitan dengan tempat penyelenggaraan yang luang, juga untuk memperhatikan kalender pendidikan SMA/SMK.

Waktu penyelenggaraan antara pukul 08.00-12.00, yang memungkinkan para peserta lomba keliling terlebih dahulu terutama perjuangan tokoh pendidikan Ki Hadjar Dewantara.

#### E. Teknik Penjurian

Yang diutamakan dalam penjurian adalah objektivitas. Maka panitia membentuk tim juri, terdiri atas pengelola dan pemerhati bahasa Jawa di lingkungan Yogyakarta. Oleh karena yang dinilai siswa SMA/SMK, juri diambil dari para guru yang tergabung dalam MGMP bahasa Jawa SMP, yang bekerja di luar kota Yogyakarta. Hal ini ditempuh supaya tidak ada kepentingan tertentu, sehingga hasil tetap objektif.

Panitia juga menunjuk juri dari pakar bahasa dan sastra Jawa dari kalangan Perguruan Tinggi, yang memiliki pengalaman praktis dalam bidang geguritan. Yang dimaksud pengalaman praktis adalah mencipta dan membaca geguritan secara langsung dalam berbagai event. Berkaitan dengan hal itu, ditetapkan dewan juri lomba baca geguritan sebagai berikut.

1. Dr. Suwardi, M.Hum. Ketua, merangkap sebagai anggota, dari FBS Universitas Negeri Yogyakarta.MGMP Bahasa Bantul.
2. FX. Supriyatno, S.Pd. sebagai anggota MGMP Bahasa Jawa Sleman.
3. Marsidi, S.Pd. sebagai anggota dari MGMP Bahasa Jawa Bantul



Setiap juri akan menilai tiga aspek, namun masing-masing memiliki tugas yang khusus diamati dalam proses pembacaan. Tiga aspek tersebut berkaitan dengan (1) Ketepatan ucapan (vocal) dengan ejaan dan makna, merupakan tugas utama pada juri satu, (2) penghayatan, yaitu penjiwaan secara mendalam, dipercayakan khusus pada juri dua, (3) kreativitas, dipercayakan kepada juri tiga. Dari tiga aspek ini apabila siswa unggul akan mendapatkan skor paling tinggi  $300 \times 3 \text{ juri} = 900$ .

Teknik pelaksanaan penjurian, diawali dengan menentukan kriteria penilaian, yang menyangkut kriteria penilaian baca geguritan. Kriteria penilaian baca geguritan dituangkan dalam bentuk angka dengan interval 60-100 per aspek penilaian. Penilaian dilakukan secara bergiliran (selang-seling) putra dan putri, agar mereka tidak terlalu lama antri. Kejuaraan pun akan dipilih juara baca geguritan putra dan putri dibedakan, karena memang kemampuan dan warn abaca putra dan putri memiliki perbedaan khusus.

Naskah yang dibaca sudah disiapkan oleh panitia, untuk masing-masing harus memilih salah satu dari dua judul. Karya geguritan yang dibaca diambilkan dari karya para siswa yaitu pemenang lomba menulis geguritan tahun 2011. Geguritan termaksud adalah berjudul (1) Butuh Wulangan karya Raditya Adimartono, siswa SMA Negeri 8 dan (2) Cancut karya Lucytania Rizqy, siswi SMA Negeri 7 Yogyakarta (Terlampir).

Geguritan tersebut telah dibagikan satuminggu sebelum lomba dilaksanakan, yaitu pada tanggal 8 Desember 2012 di Pendapa Taman Siswa. Setiap siswa akan dilatih oleh para guru masing-masing. Juri bertugas memilih dan menilai sesuai kriteria yang telah disepakati bersama oleh tim juri.

Juri melakukan penilaian dan diskusi dengan tim, setelah pelaksanaan lomba selesai. Adapun peserta dimohon istirahat sambil menonton pentas seni di Pendapa Taman Siswa. Untuk melakukan perhitungan nilai awal, juri dibantu oleh tim sekretariat. Dari peserta yang ikut lomba, putra berjumlah 31 dan putri 34 siswa. Dari jumlah ini masing-masing ditetapkan 5 nominator untuk dipertimbangkan sebagai calon juara, baru dipilih 3 calon juara. Akhirnya juri menentukan kejuaraan I, II, dan III dengan menanda tangani berita acara yang telah disiapkan panitia.

#### F. Hadiah Lomba

Hadiah yang disediakan kepada para pemenang lomba adalah sebagai berikut.

Juara I berhak mendapatkan hadiah berupa uang tunai Rp. 800.000,00

Juara II berhak mendapatkan hadiah berupa uang tunai Rp. 700.000,00

Juara III berhak mendapatkan hadiah berupa uang tunai Rp. 600.000,00

#### G. Para Juara

Peringkat	Jumlah Nilai	Nama	Asal sekolah
Juara Geguritan Putra			
Juara I	860	Veranda Rony Puji Wahyudi	SMA Negeri 11 Yogyakarta
Juara II	848	Tatak Puji Wahyudi	SMA Negeri 7 Yogyakarta
Juara III	836	Wahid Agung	SMA IT Abubakar Yogyakarta

Juara Geguritan Putri			
Juara I	867	Anggun	SMA Negeri 7 Yogyakarta
Juara II	855	Oktavian Novika	SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta
Juara III	845	Nadya Archa Nurvara Putri	SMA Negeri 10 Yogyakarta